PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Seorang hamba Tuhan yang disebut dengan Pendeta atau didalam Alkitab dikatakan dengan gembala, banyak orang bertanya siapakah gembala itu? apakah tugas seorang gembala? gembala adalah pemelihara atau penjaga kawanan ternak, gembala dari kata dasar “Menggembalakan” yang dimaksud dengan menggembalakan yaitu menjaga serta memelihara binatang (binatang-binatang yang ada di padang rumput). Gembala selalu diartikan sebagai pemimpin. Pemimpin atau gembala itu dapat dipahami sebagai orang-orang yang akan melindungi domba-dombanya, dalam arti an menjaga semua domba. Dalam jemaat gembala berperan penting karena mempunyai banyak tugas, seperti memimpin, menjadi teladan, juga gembala harus mampu memberikan dorongan serta arahan kepada dombanya[[1]](#footnote-1)

Di dalam Alkitab sering dijumpai bahkan dibaca siapakah gembala yang sesungguhnya? (1 Sam: 16:11). Daud sebelum menjadi raja ia merupakan seorang gembala kawanan ternak. Dalam kitab (Mzm 23) dikatakan Tuhan adalah gembala yang senantiasa memelihara kawanan domba sehingga tidak kekurangan apapun juga. Didalam kitab Yoh: 21:15,16 Yesus menyamah kan dirinya sendiri dengan seorang gembala yang baik. Tugas dari gembala merupakan tugas yang sangat berat, karena

gembala harus menjaga, menuntun, membimbing, mengarahkan sehingga domba tidak akan tersesat bila beijalan dalam mencari makanan yang

# -j

diperlukan .

Gembala di dalam Kamus Bahasa Indonesia (KBBI) yang diartikan adalah sebagai gembala penjaga atau pemelihara makluk hidup[[2]](#footnote-2) [[3]](#footnote-3). Dilihat dari sisi bahasa menurut pandangan Howard Rice gembala dalam bahasa latin adalah Pastor yang diteijemahkan dalam bahasa Indonesia pendeta (Gembala). Ensiklopedia Alkitab Praktis mengatakan gembala merupakan orang yang menjadi pemelihara domba, suatu pekeijaan yang dapat dikeijakan kaum pria serta wanita baik orang tua atau masih muda meskipun dikatakan pekeijaan yang sangat berat serta berbahaya[[4]](#footnote-4).

Dari pemaparan di atas dapat membantu para pemberita firman khususnya bagi pendeta atau didalam Alkitab dikatakan seorang gembala dan warga jemaat untuk mengerti dan mengenal siapakah gembala yang sesungguhnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa gembala adalah penjaga seluruh kawanan ternak yang ada di padang rumput, yang secara rohani berarti penjaga seluruh umat pengikut Kristus.

Melihat realita yang teijadi di jemaat Penanian klasis Rano seorang Pelayan Tuhan “Pendeta” atau disebut dengan gembala (poimen) “7toipsv” berbeda dengan sikap yang dimiliki, dimana gembala atau

seorang pelayan ini terpeleset dari panggilannya, hal ini nampak dimana gembala pergi meninggalkan anggota jemaat. Konflik yang muncul adalah adanya pertengkaran antara pemuda jemaat Penani an dengan pacar dari gembala tersebut. Dari observasi awal, teijadinya konflik seperti ini karena pemuda dari jemaat Penani an irihati melihat pacar dari gembala yang selalu datang di tempat tinggal gembala ini, yang menjadi permasalahan bahwa pemuda dari jemaat Penani an tidak mengungkapkan perasaannya kepada gembala tersebut. Dari pokok permasalahan diatas penulis tertarik mengkaji kejadian tersebut dengan judul “Studi kasus tentang konflik antara gembala dan anggota jemaat di jemaat Penanian klasis Rano”.

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti merumuskan masalah yaitu dampak dari konflik antara gembala dan anggota Jemaat di Jemaat Penanian klasis Rano?

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dampak dari konflik gembala dan anggota jemaat di Jemaat Penanian klasis Rano

1. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan menggunakan pengumpulan data, wawancara, penelitian

lapangan dan referensi dari buku-buku dan pendekatan yang di gunakan adalah (case studies) studi kasus.

1. Manfaat Penelitian
2. Manfaat Akademis

Tulisan ini diharapkan bermanfaat bagi kemajuan Civitas Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, Secara khususnya dalam pengembangan mata kuliah Pastoral, Konseling, dan TGT.

1. Manfaat Praktis
2. Gembala

Tulisan ini di harapkan dapat bermanfaat bagi para Gembala untuk bagaimana memahami tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang gembala yang bisa menjadi teladan dalam jemaat maupun masyarakat.

1. Jemaat

Tulisan ini di harapkan dapat bermanfaat bagi anggota jemaat supaya anggota jemaat bisa maju dan bertumbuh sesuai dengan harapan yang di inginkan oleh anggota Jemaat.

1. Peneliti

Tulisan ini dapat bermanfaat dan menjadi referensi bagi peneliti untuk memahami bagaimana integritas seorang gembala yang sesungguhnya. Tulisan ini dapat menjadi acuan bagi

peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih lanjut tentang sikap seorang gembala yang sesungguhnya.

1. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Latar belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, Dan Sistematika Penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI:

Gembala, Pengertian Gembala, Syarat Menjadi Gembala, Tugas dan Tanggung Jawab Gembala, Menjadi Teladan, Gembala Sebagai Pemimpin, Ketulusan Hati, Gembala Sebagai Pelindung, Dasar Alkitab Tentang Gembala, Gembala Dalam Peijanjian Lama, Gembala Dalam Peijanjian Baru, Konteks Anggota Jemaat, Pengertian Jemaat, Syarat Menjadi Jemaat Yang Baik, Tugas Dan Tanggung Jawab Anggota Jemaat, Konflik Di Dalam Jemaat, Pengertian Konflik, Penyebab, Dampak, Konflik Antara Pimpinan Dan Bawahan, Konflik Antara

Gembala Dan Jemaat.

METODE PENELITIAN:

Dengan Menggunakan Metode Penelitian Kualitatif, Jenis Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Informan, Penyajian Data, Deskriptif, Analisis, Interprestasi.

BAB III:

BAB IV :

BAB V:

PEMAPARAN HASIL PENELITIAN STUDI KASUS

Deskripsi, Faktor Eksternal, Hasil Wawancara, Tugas Dan Peran Anggota Jemaat, Bagaimana Sikap Gembala Yang Tunjukkan Dalam Jemaat, Dampak Negatif, Dampak Positif, Wawancara Dari Anggota Jemaat, Hasil Wawancara Dengan Gembala, Interprestasi

PENUTUP

Kesimpulan, Saran, Lampiran.

1. Robert P.Borrong **Melayani Makin Sungguh** (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2006), Him

33-34b [↑](#footnote-ref-1)
2. Bons-Stom **Apakah Pengembalaan Itu** (Jakarta: BPK Gunung Mulia 2004) him 2 [↑](#footnote-ref-2)
3. **Kamus Besar Bahasa Indonesia,** (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 200S),

him. 458 [↑](#footnote-ref-3)
4. Rice Howard, **Management umat** (Bandung : Yayasan Kalam Hidup,2006),him. 19 [↑](#footnote-ref-4)